

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI
DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN**

**THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY
AND PARTICIPATION USER INFORMATION SYSTEM ON THE PERFORMANCE
OF INFORMATION SYSTEMS IN ACCOUNTING PAYROLL
PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUTION WEST JAVA AND BANTEN**

Nisa Pebriani¹, Dudi Pratomo²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹pebrianinisa75@gmail.com, ²dudipratomo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Teknologi Informasi merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat dua karakteristik teknologi informasi yaitu kemanfaatan dan efektivitas. Manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian. Selain itu, partisipasi pemakai sistem informasi juga memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Partisipasi pemakai sistem informasi tersebut adalah Hubungan, Wawasan, Nilai Kepuasan dan Dukungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus analitis. Melihat jumlah populasi hanya sebesar 45 orang, maka layak untuk diambil semua untuk dijadikan sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder melalui studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Hasil koefisien determinasi diperoleh *R Square* sebesar 88,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

Abstract

Information technology is the characteristic that makes information in financial statements useful to users. There are two characteristics of information technology is expediency and effectiveness. The benefits are reflected on the benefits of information technology is useful in the implementation of payroll accounting information system. In addition, user participation information system also gives the wearer confidence and responsibility have contributed to improve the performance of payroll accounting information system. User participation is relationship information system, Insights, Value and Support Satisfaction. The purpose of this study was to determine the effect of information technology and information systems user participation on the performance of payroll accounting information system at PT. PLN (Persero) Distribution West Java and Banten.

This research uses descriptive method with an analytical case study approach. Look at the total population of only 45 people, then it deserves to be taken all the samples so as to serve as a research study census. The data used in this study are primary data through questionnaires and interviews, while the secondary data through library research. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis, simultaneous test (F test) and partial test (t test).

Results obtained determination coefficient R Square of 88,9%. Results of this study showed that simultaneous or partial user participation in information technology and information systems have a significant effect on the performance of payroll accounting information system.

Keywords: Information Technology, Information Systems User Participation, Performance Payroll Accounting Information Systems.

1. Pendahuluan

Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan terhadap sistem informasi akuntansi. PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu unit PLN yang memiliki pelanggan terbesar di Indonesia serta merupakan PLN wilayah dan distribusi yang memiliki jumlah karyawan terbanyak di Indonesia pada tahun 2011. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten juga telah menerapkan SAP dalam sistem penggajiannya. Sebelum menggunakan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten menggunakan Sistem Informasi Pegawai (SIPEG) yang terdapat dibagian SDM, Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) terdapat dibagian Keuangan, dan Sistem Material (SIMAT) terdapat dibagian Logistik. Sistem ini masih belum bisa terintegrasi dengan pusat, dengan kata lain sistem informasi pegawai ini masih belum terkoneksi dengan kantor pusat, sehingga kantor pusat tidak bisa mengontrol atau mengambil data yang diperlukan secara *online*, sehingga ketika pengiriman data harus dilakukan secara manual (Mawarni, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”**.

Berdasarkan pada pemaparan diatas ada 6 masalah utama yang dibahas pada jurnal ini, yaitu: bagaimana teknologi informasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana partisipasi pemakai sistem informasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi penggajian di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penggajian secara simultan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana teknologi informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penggajian secara parsial di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, bagaimana partisipasi pemakai sistem informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penggajian secara parsial di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Oleh karena itu, untuk penyelesaian permasalahannya dibutuhkan penerapan teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi untuk meningkatkan kinerja sistem akuntansi penggajiannya. Adapun metoda penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Studi Literatur, Wawancara dan Kuisisioner. Untuk mengetahui teknologi informasi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Landasan Teori

2.1 Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America* (ITAA) dalam Sutarman (2009:13) mengemukakan pengertian dari *Information Technology* (IT)/Teknologi Informasi sebagai berikut :

“Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.”

Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rahmawati, 2008).

2.2 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Menurut Susanto (2008:254) para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi biasanya kurang begitu perhatian dengan biaya yang dikeluarkan serta manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan pemilik sistem informasi. Perhatian utama dari pemakai akhir sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini karakteristik partisipasi pemakai sistem informasi seperti yang dikemukakan oleh Susanto (2008:367) dapat dilihat dari:

- a. Hubungan
Dengan adanya partisipasi pemakai maka dapat meningkatkan hubungan kinerja antara pemakai sistem informasi dan manajemen.
- b. Wawasan
Partisipasi pemakai sistem informasi memperluas wawasan pemakai sistem informasi dan manajemen dalam bidang teknologi komputer, disisi lain memperluas wawasan bisnis dan khususnya dalam bidang aplikasinya.
- c. Nilai, kepuasan, dan dukungan
Dengan adanya Partisipasi pemakai dapat menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan yang lebih baik bagi pemakai sistem informasi maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan pemakai sistem informasi dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:4).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur dalam suatu perusahaan bisnis yang terdiri dari sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk memindahkan data-data ekonomi kedalam informasi akuntansi dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pemakainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pemakai sistem (*user*). Pemakai disini bisa berasal dari internal (manajer) perusahaan maupun dari eksternal atau pelanggan (Irton, 2009:297).

Unsur-unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian menurut Susanto (2008:58) adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
- c. Sumber Daya Manusia (*Brainware*)
- d. Prosedur (*Procedure*)
- e. Basis Data dan Sistem Manajemen Basis Data
- f. Teknologi Jaringan Komunikasi

2.4 Penggajian

Menurut Irton (2009:297), penggajian adalah jumlah yang harus dibayar kepada karyawan untuk jasa yang mereka berikan dalam satu periode. Sedangkan sistem penggajian menurut Krismiaji (2010:422) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang terkait yang berhubungan dengan pengelolaan karyawan perusahaan secara efektif.

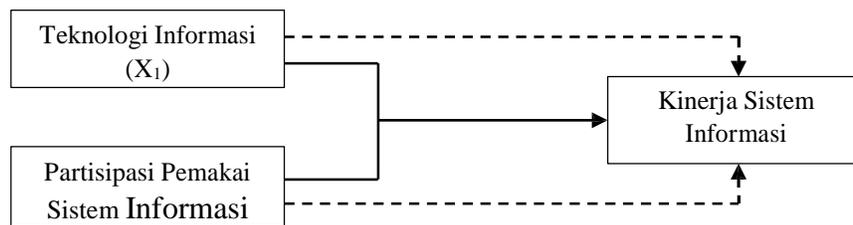
Kegiatan penting yang tercakup dalam sistem penggajian adalah:

- a. Seleksi calon karyawan dan pengangkatan karyawan baru,
- b. Pelatihan (*training*) karyawan baru,
- c. Penempatan (*placement*) atau penugasan karyawan baru,
- d. Penggajian atau penentuan gaji, upah, dan insentif lainnya,
- e. Evaluasi kinerja karyawan,
- f. Pemberhentian karyawan.

Fungsi penggajian menurut Sarosa (2009:101) harus mematuhi aturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, misalnya upah minimum, perpajakan, dan lembur. Dalam siklus penggajian, data yang dibuat, diolah dan disimpan adalah sebagai berikut:

- a. Data pegawai,
- b. Catatan waktu kerja,
- c. Penghitungan gaji kotor dan bersih,
- d. Daftar gaji,
- e. Laporan penghasilan pegawai,
- f. Laporan lain, seperti pajak dan biaya gaji.

3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- : Secara simultan X₁ dan X₂ mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian (Y)
- - - - -→ : Secara parsial X₁ dan X₂ memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian (Y)

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Melihat jumlah populasi hanya sebesar 45 orang, maka layak untuk diambil semua untuk dijadikan sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, hal itu karena ditinjau dari wilayahnya penelitian ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit. Sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti secara keseluruhan tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu.

3.2 Variabel Operasional

Menurut Sekaran (2011:117) variabel independen yaitu yang mempengaruhi variabel dependen/variabel terikat, entah secara negatif atau positif. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Teknologi Informasi (X₁) Menurut Rizanti Laili (2012) adalah tingkatan sejauh mana kapabilitas dan kemanfaatan teknologi. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X₂) Menurut Susanto (2008:367) pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Adapun variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/variabel bebas (Sekaran 2011:116), dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2011:160) sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena mengingat bahwa tidak semua data dapat diterapkan dengan menggunakan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Responden yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan adalah sebanyak 45 responden. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan total 27 item pernyataan. Pernyataan dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama sebanyak 4 item pernyataan mengenai teknologi informasi dan bagian kedua sebanyak 3 item pernyataan mengenai partisipasi pemakai sistem informasi. Sedangkan bagian ketiga terdiri dari 20 item pernyataan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Dari total kuesioner yang disebar oleh peneliti yang berjumlah 45 kuesioner didapatkan kembali kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan jumlah keseluruhan yaitu 45 kuesioner.

4.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Hasil pengujian mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian menunjukkan nilai t hitung sebesar $9,975 > t$ tabel $2,017$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Teknologi informasi signifikan, hal ini dilihat pada nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$. Arah koefisien regresi hubungan kedua variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

Apabila teknologi informasi memenuhi indikator teknologi informasi yang terdiri dari kemanfaatan dan efektivitas, maka teknologi informasi tersebut semakin berkualitas dan semakin bermanfaat bagi para pemakainya. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan tersebut. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kinerja dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Hal ini juga berarti teknologi informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit.

4.2 Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Hasil pengujian mengenai pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian menunjukkan nilai t hitung sebesar $7,872 > t$ tabel $2,017$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Partisipasi pemakai sistem informasi signifikan, hal ini dilihat pada nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$. Arah koefisien regresi hubungan kedua variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahmawati (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Apabila partisipasi pemakai sistem informasi memenuhi karakteristik partisipasi pemakai sistem informasi yang terdiri dari hubungan, wawasan, nilai kepuasan dan dukungan maka partisipasi pemakai sistem informasi tersebut semakin bernilai dan semakin bermanfaat bagi para pemakainya. Hal ini berarti dengan partisipasi pemakai sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian. Dengan demikian maka ditunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- a. Teknologi informasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten berjalan dengan sangat baik, dilihat dari hasil penelitian dalam kategori sangat tinggi dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 90% yang berarti bahwa responden telah merasa bahwa indikator-indikator dalam teknologi informasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berjalan sangat baik.
- b. Partisipasi pemakai sistem informasi berjalan dengan baik, dilihat dari hasil penelitian dalam kategori tinggi dengan hasil perhitungan rata-rata sebesar 82% yang berarti bahwa responden telah merasa bahwa indikator-indikator dalam partisipasi pemakai sistem informasi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berjalan baik.
- c. Pada kinerja sistem informasi akuntansi penggajian di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten telah berjalan dengan sangat baik. Dilihat dari hasil pengolahan data kuisioner mengenai kinerja sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan yang menghasilkan perhitungan rata-rata 88% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keseluruhan komponen kinerja sistem informasi akuntansi penggajian berada pada kategori sangat tinggi.
- d. Teknologi informasi dan partisipasi pemakai sistem informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.
- e. Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Arah koefisien regresi hubungan kedua variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.
- f. Partisipasi pemakai sistem informasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Arah

koefisien regresi hubungan kedua variabel bertanda positif. Hal ini berarti bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

5.2 Saran

a. Aspek Teoritis

1. Bagi Akademisi

Saran bagi Akademisi adalah lebih menggali lagi pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi dalam sistem penggajian pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya, maka perlu adanya penelitian lanjutan tentang Pengaruh Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di perusahaan lain. Mengingat adanya perbedaan situasi dan kondisi di setiap perusahaan.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Perusahaan (PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)

Secara keseluruhan baik pada variabel Pengaruh Teknologi Informasi dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi maupun Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian ketiganya berada pada persentase yang sangat tinggi yang dapat diartikan bahwa indikator-indikator pada masing-masing variabel telah memadai dan menunjang kinerja sistem informasi akuntansi penggajian dengan sangat baik. Dengan begitu diharapkan sebaiknya perusahaan bisa mempertahankan hasil yang sangat baik ini dengan menjaga konsistensi kinerja dan melakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja sistem informasi akuntansi penggajian.

2. Bagi Pemakai atau Karyawan

Bagi pemakai sistem atau karyawan, sebaiknya lebih sering dalam berlatih dalam penggunaan teknologi informasi dan dapat lebih mengerti sistem informasi yang ada pada perusahaan, agar terciptanya kinerja sistem informasi akuntansi penggajian yang lebih berkualitas dan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

Daftar Pustaka:

- Alanita, Ni Putu. (2014). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*. Universitas Udayana.
- Anggadini, Sri Dewi. (2011). *Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan System Application and Product in Data Processing (SAP)*. Universitas Komputer.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Celviana Winidyaningrum, Rachmawati. (2008). *Pengaruh Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasiterhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. Purwokerto: SNA XIII.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, Hary. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Hall, James. A.(2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iga Mawarni, Elysabeth. (2014). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian*, Universitas Telkom.
- Indah Ratnaningsih, Kadek. (2014). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, Universitas Udayana.
- Irton. (2009). *Handbook of accounting*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kadir, Abdul. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Komara, Acep. (2005). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Solo: SNAVIII.
- Krismiaji.(2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Krismiaji.(2012). *Sistem Informasi Akuntansi*.Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kurnianto Tjahjono, Heru. (2007). *Pengaruh Partisipasi dan Ketidakpastian Tugas dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Kinerja Sistem Informasi*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- Luciana Spica Almalia & Irmaya Brilliantine. (2007). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, STIE Perbanas Surabaya.
- Nugerahmawati, Astuti. (2013). *Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating*, Universitas Pasundan.
- Pradana Adiputra, I Made. (2011). *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan Tiga Variabel Moderasi*. Universitas Ganesha Singaraja.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizanti Laili, Rika. (2012). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Absorptive Capacity terhadap Perilaku Knowledge*, Universitas Pasundan.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi (12 Ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahusilawane, Wildoms. (2014). *Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan terhadap Kinerja Sistem Informasi*. Universitas Terbuka.
- Sarosa, Samiaji. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* Jakarta: Grasindo.
- Sekaran, Uma. (2007). *Research Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis, edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Willey & Son.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis I (edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis II (edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang, (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis Edisi Pertama*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- www.economy.okezone.com (di akses pada tanggal 5 Oktober 2014, 17:15)
- www.esdm.go.id (di akses pada tanggal 5 Oktober 2014, 17:20)
- www.jpnn.com (di akses pada tanggal 5 Oktober 2014 20:10)
- www.merdeka.com (di akses pada tanggal 5 Oktober 2014, 17:00)
- www.pln.co.id (di akses pada tanggal 23 Maret 2015, 16:20)